

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas adalah ciri-ciri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakan dengan orang lain. Suatu identitas tidak terbatas pada individu semata, akan tetapi berlaku pada kelompok lain (Afifah, 2018). Responden adalah semua orang, baik secara individu maupun kolektif yang akan dimintai keterangan yang diperlukan oleh pencari data. Identitas responden pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu identitas informan dan identitas responden konsumen.

5.1.1. Identitas Informan

Jumlah informan yang diambil pada penelitian ini adalah 5 orang pengurus BUMDes Lestari Jaya yaitu penasehat, pengawas, ketua, sekretaris dan bendahara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan pengurus inti BUMDes Lestari Jaya dengan menggunakan bantuan kuesioner, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Identitas informan dibagi berdasarkan umur, jenis kelamin, jabatan atau tugas, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Identitas informan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Identitas Informan BUMDes Lestari Jaya.

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Jabatan/ Tugas	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja (Tahun)
1.	Suyatno	41	Laki-laki	Penasehat	S2	7
2.	Rosidianto	38	Laki-laki	Pengawas	SMA	7
3.	Hardianto	37	Laki-laki	Ketua	SMA	5
4.	Yenik	27	Perempuan	Sekretaris	SMA	4
5.	Sarina	30	Perempuan	Bendahara	SMA	3

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa jumlah informan yang telah diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan di mana informan tersebut adalah bagian inti dari BUMDes Lestari Jaya yang berpendidikan terakhir S2, dan SMA. Kemudian, informan dengan umur minimum yaitu 30 tahun dan umur maksimum 41 tahun. Menurut Sidiq dkk (2019), umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja, dapat diartikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki BUMDes Lestari Jaya berdasarkan kelompok umur masih tergolong produktif. Adapun lama bekerja menunjukkan lamanya responden menekuni pekerjaan tersebut dinyatakan dalam satuan tahun dan lamanya bekerja dapat mempengaruhi tugas masing-masing karena semakin lama mereka bekerja, maka akan semakin terampil dalam mengerjakan tugas masing-masing.

5.1.2. Identitas Responden

Jumlah responden yang diambil pada penelitian ini adalah 65 orang. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya. Identitas responden dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan distribusi lama bergabung pada BUMDes Lestari Jaya.

a. Usia

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan fisik dan cara berfikir pada seseorang. Data responden berdasarkan usia bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan usia yang dijadikan sampel penelitian. Identitas responden konsumen berdasarkan umur, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Identitas Responden Masyarakat Tani Berdasarkan Usia Pada BUMdes Lestari Jaya Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	27 – 34	5	8,00
2.	35 – 43	45	69,00
3.	44 – 53	15	23,00
Jumlah		65	100
Minimum : 27			
Maksimum : 53			
Rata-rata : 41			

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya rata-rata berusia 41 tahun. Usia tersebut masyarakat tani masi produktif dalam berusaha tani. Menurut Kurniawati dan Sugiyanto (2021) kelompok usia 15 – 64 tahun merupakan kelompok usia produktif dan kelompok usia diatas 65 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif.

b. Jenis Kelamin

Responden masyarakat tani dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Identitas Responden Masyarakat Tani Yang Bergabung Pada BUMdes Lestari Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Perempuan	8	12,00
2.	Laki-laki	57	87,00
Jumlah		65	100

Sumber: Data Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah adalah laki-laki (87%) dan yang paling sedikit perempuan (12%).

c. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu modal utama dalam pembangunan, melalui pendidikan manusia dapat berfikir secara lebih sistematis dan kritis dalam menghadapi masalah. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditamatkan. Pendidikan responden dalam penelitian ini beragam, mulai dari responden yang berpendidikan rendah hingga tinggi. Identitas responden berdasarkan pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Identitas Responden Masyarakat Tani Yang Bergabung Pada BUMdes Lestari Jaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	11	17,00
2.	SMP	25	38,00
3.	SMA	27	42,00
4.	Sarjana	2	3,00
Jumlah		65	100

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya berdasarkan pendidikan terakhir yang terbanyak adalah tingkat SMP dan SMA. Menurut Panggabean dkk, (2016) Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan menganalisis setiap usaha sehingga petani dapat menjalankan usahataniya dengan baik dan dapat memperoleh pendapatan yang maksimal. Petani yang berpendidikan tinggi akan relative lebih cepat dalam melaksanakan adopsi teknologi. Tingkat pendidikan dapat mengubah pola pikir, daya penalaran yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan lebih baik cara berfikirnya sehingga

memungkinkan petani akan bertindak lebih rasional dalam mengelola usahataniya

d. Lama Bergabung pada BUMDes Lestari Jaya

Lama bergabung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya menjadi bagian dari BUMDes Lestari Jaya yang di hitung dalam satuan tahun. Waktu bergabung dalam BUMDes Lestari Jaya dalam penelitian ini beragam, mulai dari responden yang suda lama hingga baru bergabung. Identitas responden berdasarkan lama bergabung pada BUMDes Lestari Jaya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Identitas Responden Masyarakat Tani Yang Bergabung Pada BUMdes Lestari Jaya Berdasarkan Lama Bergabung

No.	Lama bergabung (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	2 – 3	4	6,00
2.	4 – 5	22	34,00
3.	6 – 7	39	60,00
Jumlah		65	100
Minimum : 2			
Maksimum : 7			
Rata-rata : 6			

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya berkisar 6 tahun. Masyarakat tani yang bergabung pada BUMDes Lestari Jaya yang terlama adalah 6-7 tahun (60%), disusul 4-5 tahun (34%) dan 2-3 tahun (6%).

1.2. Usaha Yang Di Kembangkan BUMDes Lestari Jaya

Pendirian usaha dan pengembangan BUMDes di desa dimaksud untuk memfasilitasi desa menjadi otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa) akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui desa, sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah provinsi dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa. Apabila pembangunan desa dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

Dilihat dari potensi-potensi Desa yang dimiliki oleh BUMDES Lestari Jaya, maka seluruh aparat Pemerintah dan Pengurus BUMDES mengadakan berbagai Program kegiatan yang akan dikembangkan. Unit Usaha yang dikelola oleh BUMDES Lestari Jaya ialah sebagai berikut:

1. Unit Usaha Pertanian

Usaha di bidang Pertanian dijalankan oleh BUMDES Lestari Jaya, yang mana kegiatan usahanya dijalankan dalam bentuk pelayanan jasa dan jasa penyewaan hentraktor, jasa angkut mobil, penyediaan Saprodi (Sarana pertanian dan obat-obatan) yang subsidi dan non subsidi, dan jasa penyediaan Pupuk untuk para petani. Sistem kerja dalam usaha pertanian ini harus bekerjasama dengan kelompok tani sebagai supplier pupuk dan jika ada yang ingin membeli pupuk maka BUMDes Lestari Jaya yang menyediakan dengan syarat harus

masyarakat Desa Walal dan mempunyai lahan di Desa Walal. Pupuk tersebut diperuntukkan untuk tanaman padi, jagung, kedelai dan sayuran. Harga pupuknya bermacam-macam tergantung merek dari masing-masing pupuk.



Gambar 2. Unit usaha saprodi BUMDes Lestari Jaya

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit Usaha Simpan Pinjam yang diberikan BUMDES Lestari Jaya ini diperoleh dari dana Desa yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagai modal usaha kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Walal. Dimana BUMDES Lestari Jaya ini dapat memberikan peningkatan perekonomian serta membantu aktivitas masyarakat yang menjadi nasabah BUMDES dibidang usaha perdagangan dan bidang pertanian. Sistem simpan pinjam yang dijalankan BUMDES ini masyarakat yang mempunyai usaha dengan kondisi menengah kebawah dengan ansuran memakai system sepuluh (10) bulan akan tetapi tergantung dari jenis usahanya, Ketika usahanya membutuhkan modal yang bnyak, maka akan disesuaikan dengan peminjamannya. Syarat ini sangat mudah karena setiap nasabah yang ingin meminjam modal tidak diberikan persyaratan yang sulit dan hanya mengandalkan kesepakatan bersama dan saling kepercayaan.



Gambar 3. Jenis Usaha Sembako dan Minyak Tanah

Sifat usaha BUMDES ialah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya bersifat keterbukaan, kejujuran, partisipatif dan keadilan, serta fungsi BUMDES ini sebagai mediator penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan diadakannya BUMDES Lestari Jaya diharapkan mampu membantu meningkatkan aktivitas Ekonomi masyarakat Desa, serta menjadikan masyarakat yang mandiri dan masyarakat yang lebih sejahtera.

Untuk menunjang berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lestari Jaya, pengelola BUMDES tersebut melaksanakan kegiatan pelatihan-pelatihan yang bertujuan dalam memajukan minat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa Walal tersebut untuk menciptakan masyarakat mandiri, kreatif, unggul, kompetitif dan mempunyai kinerja besar. Jenis usaha untuk meningkatkan aktivitas ekonomi kerakyatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membantu mengembangkan usaha-usaha yang ada. Beberapa unit program kegiatan yang diadakan BUMDES yaitu:

- a. Kegiatan Penyuluhan: Kegiatan sosialisasi penyuluhan dilakukan BUMDES bertujuan memberikan informasi tentang perkembangan Badan Usaha Desa Lestari Jaya dari waktu ke waktu. Kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan dalam bentuk sosialisasi unit usaha yang dijalankan oleh kampung Walal melalui Program BUMDES kepada masyarakat agar masyarakat ikut serta dalam merealisasikan unit usaha yang ada di Desa tersebut.

Tujuan lainnya diadakannya penyuluhan ini ialah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa BUMDES ini ikut andil dalam memajukan perekonomian masyarakat walaupun bantuan yang diberikan BUMDES ini tidak terlalu besar dan hanya mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat Kampung Wala

- b. Pelatihan Kewirausahaan: Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh pengelola BUMDES ini sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas sumber daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada di Kampung Walal. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa kegiatan kewirausahaan ini mampu meningkatkan aktivitas masyarakat serta perekonomiannya.

1.3. Persepsi Petani Terhadap BUMDes Lestari Jaya

Persepsi petani merupakan suatu pemaknaan pada pemikiran masyarakat petani terhadap BUMDes Lestari Jaya di Desa Walal Distrik, Kabupaten Sorong. Persepsi petani meliputi tujuan BUMDes, Pelaksanaan Kegiatan BUMDes serta manfaat ekonomis dan sosial bagi petani.

a. Tujuan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (Hailudin, 2021). Pada persepsi masyarakat tani berdasarkan tujuan BUMDes memiliki 2 pernyataan yaitu, tujuan BUMDes Lestari Jaya sudah sesuai persepsi dan tujuan BUMDes menguntungkan bagi masyarakat tani. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Persepsi Masyarakat Tani Terhadap Tujuan Bumdes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	X1				
			X1.1		X1.2		Total Skor
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0
2.	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0
3.	Cukup Setuju	3	4	12	0	0	0
4.	Setuju	4	12	48	4	16	64
5.	Sangat Setuju	5	49	245	61	305	550
Jumlah			65	305	65	321	626
Kategori			Sangat Baik			Sangat Baik	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 11, yang menunjukkan bahwa indikator tujuan BUMDes Lestari Jaya sudah sesuai persepsi, masyarakat tani dapat memberikan jawaban cukup setuju sebanyak 4 orang, setuju sebanyak 12 orang dan sangat setuju sebanyak 49 orang. Indikator tujuan BUMDes menguntungkan bagi masyarakat tani, keseluruhan responden menjawab sangat setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan BUMDes Lestari Jaya sudah sesuai persepsi masyarakat tani yaitu sebagian besar responden berpendapat tujuan terbentuknya BUMDes Lestari Jaya ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja serta memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang sulit dijangkau. Persepsi masyarakat tani ini sudah sesuai dengan visi BUMDES Lestari Jaya yaitu “Meningkatkan Kegiatan Perekonomian Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Walal”.

b. Pelaksanaan Kegiatan BUMDes

Menurut Pinilas dkk, (2017) mengatakan bahwa pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program. Pada persepsi masyarakat tani berdasarkan tujuan BUMDes memiliki 2 pernyataan yaitu, pelaksanaan kegiatan BUMDes sepenuhnya dijalankan dan pihak BUMDes Lestari Jaya mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Persepsi Masyarakat Tani Terhadap Kegiatan Pelaksanaan BUMDes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	X2				
			X2.1		X2.2		Total Skor
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	
1.	Sangat TidakSetuju	1	0	0	0	0	
2.	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0
3.	Cukup Setuju	3	0	0	0	0	0
4.	Setuju	4	0	0	0	0	0
5.	Sangat Setuju	5	65	325	65	325	650
Jumlah			65	325	65	325	650
Kategori			Sangat Baik				Sangat Baik

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 12, yang menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan kegiatan BUMDes sepenuhnya dijalankan dan pihak BUMDes Lestari Jaya mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan keseluruhan responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pernyataan tersebut sudah sesuai dengan persepsi masyarakat tani.

Responden menjelaskan bahwa setiap kebutuhan petani sudah terpenuhi, kegiatan saprodi pada BUMDes mulai dari kesediaan pupuk, obat-obat dan racun sudah sepenuhnya dijalankan dan dipertanggungjawabkan oleh pikan BUMDes Lestari Jaya.

c. Manfaat BUMDes

Istriarni menyatakan bahwa manfaat adalah tingkatan dimana seseorang percaya, bahwa dengan menggunakan suatu hal yang ditawarkan dan akan merasakan manfaat yang didapat dari penggunaan hal tersebut. Pada persepsi masyarakat tani berdasarkan manfaat BUMDes memiliki 2 pernyataan yaitu, BUMDes bermanfaat dan hasil pelaksanaan program BUMDes sudah melakukan transparansi (keterbukaan) kepada masyarakat tani. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Persepsi Masyarakat Tani Terhadap Manfaat BUMDes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	X3				
			X3.1		X3.2		
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	Total Skor
1.	Sangat TidakSetuju	1	0	0	0	0	0
2.	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0
3.	Cukup Setuju	3	0	0	22	66	66
4.	Setuju	4	0	0	13	52	52
5.	Sangat Setuju	5	65	325	30	150	475
Jumlah			65	325	65	268	593
Kategori			Sangat Baik			Sangat Baik	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa indikator BUMDes bermanfaat, keseluruhan masyarakat tani menjawab sangat setuju. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi masyarakat tani terhadap manfaat BUMDes Lestari Jaya sudah sesuai.

Indikator hasil pelaksanaan program BUMDes sudah melakukan transparansi (keterbukaan) kepada masyarakat tani yang menjawab cukup setuju 22 orang, setuju 52 orang dan sangat setuju 150 orang. Responden mengatakan BUMDes Lestari Jaya sudah melakukan transparansi (keterbukaan) karena setiap triwulan (per 3 bulan) mengadakan rapat desa kepada masyarakat tani namun

adapun sebagian responden berpendapatan bahwa BUMDes Lestari Jaya belum sepenuhnya melakukan hal tersebut.

Rekapitulasi persepsi masyarakat tani terhadap BUMDes Lestari Jaya dapat dilihat pada Tabel 14

Tabel 14. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Tani Terhadap BUMDes Lestari Jaya

No	Uraian	Total Skor
1.	Tujuan BUMDes	626
2.	Pelaksanaan BUMDes	650
3.	Manfaat BUMDes	593
Total		1.869
Kategori		Sangat Baik

Sumber: Data Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tani terhadap tujuan, pelaksanaan dan manfaat BUMDes memiliki total skor 1.869 dengan kategori sangat baik. Hipotesis Pertama ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian Hayuningtyas, (2017) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa persepsi petani pada aspek tujuan, pelaksanaan dan manfaat BUMDes berada dalam kategori baik.

1.4. Partisipasi Petani Terhadap BUMDes Lestari Jaya

Partisipasi merupakan ikut sertanya seluruh anggota masyarakat tani dalam memecahkan permasalahan-permasalahan pada masyarakat (Latif dkk, 2020). Partisipasi petani terhadap BUMDes Lestari Jaya meliputi 4 tahap, yaitu partisipasi pada tahap pengambilan keputusan, partisipasi pada tahap pelaksanaan, partisipasi pemantauan dan evaluasi.

a. Partisipasi pada tahap pengambilan keputusan

Partisipasi jenis ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut

kepentingan Bersama. Partisipasi jenis ini sangat penting karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Pada partisipasi tahap pengambilan keputusan memiliki 2 pernyataan yaitu, bapak/ibu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan BUMDes, bapak/ibu berkontribusi dalam kehadiran rapat, sumbangan pemikiran atau tanggapan. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Partisipasi Petani Pada Tahap Pengambilan Keputusan Pada BUMDes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	Y1				
			Y1.1		Y1.2		Total Skor
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0
2.	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0
3.	Cukup Setuju	3	0	0	22	66	66
4.	Setuju	4	0	0	15	60	60
5.	Sangat Setuju	5	65	325	28	140	465
Jumlah			65	325	65	266	591
Kategori			Sangat Baik				Sangat Baik

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 15 menjelaskan bahwa keseluruhan masyarakat tani berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pada BUMDes Lestari Jaya hal ini dapat dilihat dari keseluruhan jawaban responden menjawab sangat setuju. Partisipasi masyarakat tani terhadap kontribusi dalam pemikiran, dana, tenaga dan sarana yang menjawab cukup setuju 22 orang, yang menjawab setuju 15 orang dan menjawab sangat setuju 28 orang. Masyarakat tani pada Desa Walal siap berkontribusi dalam dalam kehadiran rapat, sumbangan pemikiran atau tanggapan. Namun adapun beberapa masyarakat yang hanya berpartisipasi dalam hal

pengambilan keputusan saja, dikarenakan ada yang malas menuangkan fikiran-fikirannya saat rapat. Bentuk partisipasi masyarakat tani ini langka awal untuk mensukseskan program-program BUMDes Lestari Jaya yang ada.

b. Pelaksanaan Program BUMDes

Partisipasi jenis ini merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Dalam pelaksanaan program sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan. Pada partisipasi pelaksanaan program BUMDes terdiri dari 2 pernyataan, yaitu apakah program BUMDes sudah terlaksana dengan baik dan apakah pelaporan pelaksanaan program BUMDes sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 16. Partisipasi Masyarakat Tani Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Program BUMDes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	Y2				
			Y2.1		Y2.2		Total Skor
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0
2.	Tidak Setuju	2	0	0	40	80	80
3.	Cukup Setuju	3	0	0	25	75	75
4.	Setuju	4	0	0	0	0	0
5.	Sangat Setuju	5	65	325	0	0	325
Jumlah			65	325	65	155	480
Kategori			Sangat Baik				Sangat Baik

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 16 menjelaskan bahwa indikator program BUMDes sudah terlaksana dengan baik yang menjawab tidak setuju sebanyak 40 orang dan menjawab cukup setuju 25 orang. hal ini menunjukkan program BUMDes Lestari

Jaya belum terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Lembaga BUMDes Lestari Jaya salah satunya permodalan yang dimiliki masih kecil dan kurang antusiasnya masyarakat tani untuk berfikir dalam hal memajukan unit usaha yang di kelolanya. Pelaporan pelaksanaan kegiatan BUMDes dianggap sudah baik dilihat dari jawaban responden yang keseluruhan menjawab sangat setuju hal ini karena masyarakat tani telah memberikan pelaporan kepada pihak BUMDes setelah kegiatan.

c. Partisipasi Pemantauan dan Evaluasi

Partisipasi jenis ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan. Pada partisipasi pemantauan dan evaluasi terdiri dari 2 pernyataan, yaitu apakah program BUMDes selalu dipantau atau dievaluasi. Apakah pelaksanaan pengawasan sudah berjalan efektif. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Partisipasi Petani Pada Tahap Partisipasi Pemantauan dan Evaluasi BUMDes Lestari Jaya

No	Jawaban Responden	Skor	Y3				
			Y3.1		Y3.2		Total Skor
			Frekuensi (Orang)	Skor	Frekuensi (Orang)	Skor	
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0
2.	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	0
3.	Cukup Setuju	3	0	0	0	0	0
4.	Setuju	4	0	0	0	0	0
5.	Sangat Setuju	5	65	325	65	325	650
Jumlah			65	325	65	325	650
Kategori			Sangat Baik		Sangat Baik		

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan bahwa dalam pemantauan program BUMDes dilakukan dengan melakukan pengawasan baik dalam kegiatan lainnya maupun kegiatan kepada petani yang melakukan pinjaman permodalan dari BUMDes. Hal tersebut dilakukan untuk mengawasi petani jika usahatani yang dijalankan sudah berlangsung dengan baik dan maksimal keseluruhan responden menjawab sangat setuju. Pelaksanaan pengawasan menurut pendapat responden sudah berjalan dengan efektif, Adapun rekapitulasi partisipasi masyarakat tani terhadap BUMDes Lestari Jaya dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi Partisipasi Masyarakat Tani Terhadap BUMDes Lestari Jaya

No	Uraian	Total Skor
1.	Pengambilan Keputusan	591
2.	Pelaksanaan Program BUMDes	480
3.	Pengambilan Keputusan	650
Total		1.721
Kategori		Tinggi

Sumber: Data Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tani dalam BUMDes Lestari Jaya dalam hal pengambilan keputusan, pelaksanaan program BUMDes dan pengambilan keputusan memiliki total skor 1.721 dengan kategori tinggi. Hipotesis kedua ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian Firmansyah (2021) yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap BUMDes untuk Pengembangan Ekonomi, tinggi.

1.5. Pengaruh Persepsi Petani terhadap Partisipasi dalam BUMDes Lestari Jaya

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh persepsi petani terhadap partisipasi dalam BUMDes Lestari Jaya adalah regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam hal ini variabel independent adalah persepsi petani (X) dan terhadap variabel dependen yaitu partisipasi dalam BUMDes. Sebelum melakukan analisis linear berganda terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reabilitas dan normalitas.

1.5.1. Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Uji Normalitas

1. Uji Validitas

Suatu instrument dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r table maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas untuk variable persepsi petani dan partisipasi dalam BUMDes dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Uji Validitas Variabel Persepsi Petani (X)

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
1.	Apakah tujuan BUMDes Lestari Jaya sudah sesuai menurut perspsi anda (X1.1.1)	0,597	0,244	Valid
2.	Apakah tujuan BUMDes sangat menguntungkan untuk mmasyarakat tani (X1.1.2)	0,509	0,244	Valid
3.	Apakah pelaksanaan kegiatan samprodi BUMDes Lestari Jaya sepenuhnya dijalankan (X1.2.1)	0,413	0,244	Valid
4.	Apakah pihak BUMDes mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan sampordi BUMDes (X1.2.2)	0,335	0,244	Valid
5.	Apakah BUMDes bermanfaat bagi anda (X1.3.1)	0,327	0,244	Valid
6.	Apakah hasil pelaksanaan pengelolaan program BUMDes sudah melakukan transparansi (keterbukaan) kepada masyarakat tani (X1.3.2)	0,328	0,244	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 19 menunjukkan bahwa item pernyataan untuk setiap variable persepsi petani yang terdiri dari tujuan BUMDes, pelaksanaan kegiatan BUMDes dan manfaat BUMDes dinyatakan valid karena r Tabel $>$ r hitung.

Adapun uji validitas variable partisipasi dalam BUMDes dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Uji Validitas Variabel Partisipasi dalam BUMDes (Y)

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
1.	Apakah bapak/ibu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan BUMDes (Y1.1.1)	0,510	0,244	Valid
2.	Apakah bapak/ibu berkontribusi dalam hal pemikiran, dana, tenaga dan sarana (Y1.1.2)	0,425	0,244	Valid
3.	Apakah program BUMDes sudah terlaksana dengan baik (Y1.2.1)	0,488	0,244	Valid
4.	Apakah pelaporan pelaksanaan program BUMDes sudah terlaksana dengan baik (Y1.2.2)	0,509	0,244	Valid
5.	Apakah program BUMDes selalu di pantau atau di evaluasi (Y1.3.1)	0,317	0,244	Valid
6.	Apakah pelaksanaan pengawasan sudah berjalan dengan Efektif (Y1.3.2)	0,312	0,244	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 20 menunjukkan bahwa item pernyataan untuk setiap variable partisipasi dalam BUMDes yang terdiri dari pengambilan keputusan, pelaksanaan program dan pemanfaatan dan evaluasi dinyatakan valid karena $r_{\text{Tabel}} > r_{\text{hitung}}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas kosioner. Kosioner disebar ke 65 responden untuk menguji item pernyataan. Kosioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$ pada tingkat signifikansi 5%. Berikut uji reabilitas dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Petani (X)

Uraian	Nilai
Coronbach's Alpa	0,664
Keterangan	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 21 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas diperoleh nilai coronbach's alpa senilai 0,664. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan seluruh pernyataan angket dinyatakan reliabel karena nilai coronbach's alpa lebih besar dari 0,60 dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 22. Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi dalam BUMDes (Y)

Uraian	Nilai
Coronbach's Alpa	0,670
Keterangan	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 22 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas diperoleh nilai coronbach's alpa senilai 0,670. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan seluruh pernyataan angket dinyatakan reliabel karena nilai coronbach's alpa lebih besar dari 0,60 dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal signifikan $> 0,05$. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

Uraian	Nilai
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200
Alpha	0,05

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 23 diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa sebaran normalitas data dalam model regresi sudah terpenuhi.

1.6. Pengaruh Persepsi Petani terhadap Partisipasi dalam BUMDes Lestari Jaya

Analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh persepsi petani terhadap partisipasi dalam BUMDes Lestari Jaya adalah regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam hal ini variabel independent adalah persepsi petani (X) dan terhadap variabel dependen yaitu partisipasi dalam BUMDes (Y).

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi petani (X) terhadap partisipasi dalam BUMDes (Y). Nilai Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 24

Tabel 24. Koefisien Determinasi (R^2)

No	Uraian	Nilai
1.	R	0,840
2.	R Square	0,705
3.	Adjusted R	0,701
4.	Std. Error of the	2.301

Sumber: Lampiran 9.

Berdasarkan Tabel 24 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,705 (70,5%). Artinya pengaruh persepsi petani terhadap partisipasi dalam BUMDes sebesar 70,5% sedangkan sisanya 29,5% dijelaskan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji- F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu menguji apakah variabel persepsi petani (X) berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen yaitu terhadap partisipasi dalam BUMDes (Y) dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Uji-F (Simultan) Persepsi Petani Terhadap Partisipasi dalam BUMDes

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikan
Regression	798.361	1	798.361	150.724	0.000
Residual	333.701	63	5.297		
Total	1132.062	64			

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel persepsi petani terhadap partisipasi dalam BUMDes sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel persepsi petani secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap partisipasi dalam BUMDes dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

3. Analisis Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu untuk menguji apakah variabel persepsi petani (X) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen yaitu partisipasi dalam BUMDes (Y), dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Hasil Uji-t (Parsial)

Model	Unstandardized B	Signifikan	Keterangan
Constan (Y)	5.125		
Persepsi Petani (X_1)	0,804	0,000*	Sangat Signifikan

Sumber: Lampiran 9

Keterangan: *) berpengaruh signifikan ($\alpha = 0,05$)**) berpengaruh sangat signifikan ($\alpha = 0,01$,)

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X + e$$

$$Y = 5.125 + 0,804X$$

Interpretasi hasil sebagai berikut:

Nilai signifikansi persepsi petani (X) terhadap partisipasi dalam BUMDes (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < \alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ artinya persepsi petani secara parsial berpengaruh sangat signifikan terhadap partisipasi dalam BUMDes. Nilai koefisien regresi sebesar 0,804. Artinya apabila persepsi petani meningkat sebesar 1% maka partisipasi dalam BUMDes meningkat sebesar 0,8%. Persepsi masyarakat tani akan mempengaruhi partisipasi dalam BUMDes begitupun sebaliknya karena persepsi dan partisipasi merupakan indikator keterlibatan dalam pembangunan meliputi kegiatan-kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program desa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Supriatna (2010) mengemukakan 3 hal alasan utama mengapa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa mempunyai sifat yang sangat penting, yaitu 1) Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan atau sikap

masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. 2) Pembangunan akan mempercayai proyek atau program pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut. 3) Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena persepsi masyarakat tani secara parsial (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat tani. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dianti dan Legowo (2020) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat Hubungan Signifikan Antara Tingkat Persepsi Masyarakat terhadap Partisipasi bergabung pada Badan Usaha Milik Desa”.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha yang dikembangkan BUMDes Lestari Jaya di Desa Walal Distrik Salawati, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya adalah unit usaha pertanian, unit usaha simpan pinjam, penyediaan sembako dan agen minyak tanah.
2. Persepsi petani terhadap BUMDes Lestari Jaya dengan indikator tujuan BUMDes, pelaksanaan kegiatan BUMDes dan manfaat BUMDes berada pada kategori sangat baik.
3. Partisipasi petani terhadap BUMDes Lestari Jaya dengan indikator pengambilan Keputusan dalam BUMDes, Pelaksanaan program BUMDes serta pemantauan dan evaluasi program BUMDes berada pada kategori tinggi
4. Variabel persepsi petani berpengaruh sangat signifikan terhadap partisipasi dalam BUMDes

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan agar:

1. Untuk sumbangan ide dan gagasan dari masyarakat Lebih ditingkatkan, karena memang ada masyarakat yang memberikan ide dan gagasan mereka tetapi hanya sebagian dari masyarakat yang ada. Karena itu peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan harus lebih ditingkatkan lagi.

2. Pemerintah desa lebih mensosialisasikan program perencanaan pembangunan secara transparan kepada seluruh masyarakat, agar masyarakat lebih memahami dan ikut melibatkan diri dalam program perencanaan pembangunan dan dapat berkoordinasi secara bijaksana dengan masyarakat.